

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL STUDI KASUS PENGEMBANGAN PROGRAM EKOWISATA SALTO DI SMA NEGERI 1 TURI SLEMAN

IMPLEMENTATION OF EDUCATION BASED ON LOCAL ADVANTAGE CASE STUDY DEVELOPMENT OF SALTO EKOWISATA PROGRAM IN SMA NEGERI 1 TURI SLEMAN

Sumiyati

sumiyaticici87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan penentuan program, perencanaan, pelaksanaan, dan keberhasilan program, serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pengembangan program ekowisata salto sebagai implementasi pendidikan berbasis keunggulan lokal di SMA Negeri 1 Turi Sleman. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif penelitian ini dilakukan menggunakan studi kasus dengan memfokuskan pada pengembangan program ekowisata salto, dipadukan kegiatan kewirausahaan yang sedang berusaha diwujudkan secara nyata, mengingat SMA Negeri 1 Turi bukan merupakan sekolah kejuruan. Data pada penelitian ini digali terutama dengan wawancara dengan narasumber sebagai informan, baik dari stakeholder di dalam sekolah ataupun dari masyarakat sekitar sekolah. Pada proses analisis data ini dikembangkan dengan menggunakan triangulasi dan diperkuat dengan hasil observasi dan telaah dokumen yang ada. Dari data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pengembangan program ekowisata salto diadakan berdasarkan potensi sekolah yang tepat dan ditunjang stakeholder yang memadahi terutama kejelian, kegigihan, dan semangat kepala sekolah beserta jajarannya untuk membekali siswanya pengetahuan pariwisata dan kewirausahaan dengan segala kelebihan yang mendukung maupun segenap keterbatasan yang menghambat program.

Kata kunci : pendidikan berbasis keunggulan lokal, Ekowisata, implementasi

Abstract

This research aims to determine program development reasons, plans, executions, and success in addition, it also aims to determine the supporting and preventing factors related to the salto tourism programs as an implementation of local excellence-Base education in SMA Negeri 1 Turi Sleman. This research was conducted by a case study, a part of discriptive qualitative approach with focused on Salto ecotourism program development, combined with the real entrepreneurship activities because SMA Negeri I Turi is not a vocational school. The data werwbobtained by interviewing school stakeholders and people arround the shoool. The data werw analyzed using triangulation strengtened by observation results and provided documents. From the data it can be indicated that Salto ecotourism program development is held by consodering suitable schools supported by good stakeholders especially the headmaster in wich they have carefulness, persistence and passions to teach the students about ecotourism and entrepreneurship with any strengths or weakness.

Keywords: Based local excellence education, Ecotourism, implementation

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 14 ayat 1-3 menjelaskan bahwa SMA dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat merupakan bagian dari pendidikan kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, pendidikan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, pendidikan kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan kelompok mata pelajaran estetika, atau kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan. Dijelaskan pula bahwa pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau dari satuan pendidikan nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.

Dalam melaksanakan program ini, sekolah diberi kesempatan untuk membekali peserta didik tentang pengetahuan dan sikap menghargai sumber daya dan potensi yang ada di lingkungan setempat, serta mampu menggali dan memanfaatkannya untuk dapat digunakan sebagai bekal kehidupan yang akan dijalannya di masa yang akan datang.

Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) di SMA adalah pendidikan/program pembelajaran yang diselenggarakan pada Satuan Pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya dan potensi daerah yang bermanfaat dalam proses pengembangan kompetensi peserta didik. Sumber daya dan potensi daerah dimaksud antara lain mencakup aspek; a. sumberdaya alam, b. sumberdaya manusia, c. ekonomi, d. budaya/histori, e. bahasa, f. teknologi informasi dan komunikasi (TIK/ICT), g. ekologi dan lain-lain.

Potensi daerah atau keunggulan lokal adalah potensi kontekstual, yang dapat diangkat sebagai bahan pembelajaran yang menarik di ruang kelas. Mendalami potensi daerah sebagai bahan ajar akan lebih meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena mereka merasa mendapatkan kehormatan untuk peduli, ikut memikirkan tanah tumpah darahnya, termasuk mungkin memberikan alternatif solusi bagi persoalan yang dihadapi daerah, atau tempat mereka bernaung dan berdomisili sepanjang hidupnya.

Kabupaten Sleman adalah salah satu kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta yang terletak di bagian paling Utara, adalah sebuah daerah dengan hasil pertanian berupa buah salak pondoh yang sangat terkenal sampai seluruh wilayah Indonesia. Turi merupakan salah satu kecamatan yang terdapat pada wilayah Kabupaten Sleman, sehingga salak pondoh yang dihasilkan kabupaten Sleman sebagian berasal dari kecamatan Turi.

Dari buah yang sederhana ini banyak pengembangan yang dapat dilakukan untuk pembelajaran kepada siswa sehingga hal itu dapat dipakai sebagai bekal siswa setelah lulus dari sekolah dan kembali ke masyarakat, kemudian berkarya di daerah sendiri tanpa harus hijrah ke kota besar untuk sekedar mendapatkan pekerjaan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Turi Sleman adalah salah satu SMA yang melaksanakan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal. SMA N 1 Turi bukan merupakan sekolah yang maju, atau juga tidak faforit di kabupaten Sleman. Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran matematika SMA N 1 Turi, kenyataan yang ada menunjukkan bahwa fasilitas sekolah tidak cukup lengkap untuk mendukung program PBKL antara lain ; (1) sekolah tidak mempunyai seperangkat gamelan, (2) sekolah tidak mempunyai guru tetap yang profesional di bidang budaya. Keadaan ini menimbulkan banyak pertanyaan, misalnya : mengapa SMA Negeri 1 Turi melaksanakan PBKL, bagaimanaperencanaan programnya, dengan fasilitas yang terbatas bagaimana pengelolaannya, dan bagaimana keberhasilan program itu.

Menyadari pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia Kepala Sekolah melakukan upaya dengan mengembangkan pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa yang mengimplementasikan pendidikan berbasis budaya seperti yang dicanangkan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Perda no. 5 tahun 2011.

Dari latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian pada pengembangan Program Ekowisata Salto di SMA Negeri 1 Turi, dan merumuskan masalah itu antara lain sebagai berikut; (1) mengapa SMA Negeri 1 Turi Sleman mengembangkan program Ekowisata Salto dalam rangka mengimplementasikan Pendidikan Berbasis Keunggulan lokal(PBKL), (2) bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, dan Kenerhasilan

pengembangan Ekowisata Salto sebagai Implementasi Pendidikan berbasis keunggulan Lokal yang di kembangkan di SMA N 1 Turi Sleman, (3) apa saja faktor-faktor yang mendukung, dan apa saja faktor-faktor yang menghambat Keterhasilan dan ketercapaian program Pengembangan Ekowisata Salto dalam rangka Implementasi Kurikulum Berbasis Keunggulan local (PBKL) di SMA N 1 Turi Sleman.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui beberapa alasan dan analisa mengapa SMA N 1 Turi Sleman mengembangkan Program Ekowisata Salto dalam rangka Implementasi Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal, (2) mengetahui secara nyata perencanaan, pelaksanaan, dan sejauh mana Keterhasilan Pengembangan Program Ekowisata Salto, dalam rangka Implementasi Pendidikan Berbasis Keunggulan lokal (PBKL) di SMA N 1 Turi Sleman, dan (3) mengetahui faktor-faktor apa yang mendukung dan faktor-faktor apa yang menghambat Keterhasilan Pengembangan Program Ekowisata Salto dalam rangka Implementasi Pendidikan Berbasis Keunggulan local (PBKL) di SMA Negeri 1 Turi Sleman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan mengambil satu kasus untuk mempelajari dan menerangkan Pengembangan Program Ekowisata Salto dalam rangka Implementasi Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal di SMA Negeri 1 Turi Sleman, meliputi orientasi kepala sekolah dan guru pelaksana pembelajaran terintegrasi Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) mencakup perencanaan, implementasi, evaluasi pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah Tim pengembang program Ekowisata dan obyek penelitiannya adalah proses pengembangan program ekowisata itu sendiri.

Data adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dari lapangan penelitian. Data merupakan bahan spesifik dalam melakukan analisis (Burhan Bungin, 2001,p.128). Terkait dengan fokus penelitian tentang pengembangan Program, maka yang menjadi pusat perhatian adalah subyek/pelaku, aktivitas, tempat dan waktu kegiatan, dan dokumen yang ada. Untuk memperoleh data

yang valid dan aktual, maka didalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Untuk menguji kredibilitas data digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang telah dianalisis dengan triangulasi secara terus menerus sehingga datanya jenuh sesuai dengan tipe Miles dan Huberman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Beberapa alasan yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah yang ternyata sama dengan yang tercantum dalam dokumen proposal adalah sebagai berikut :

- a. Dari sisi letak sekolah, SMAN 1 Turi terletak di kecamatan Turi yang berada di kaki Gunung Merapi sehingga lingkungan sekolah berhawa sejuk, ditunjang oleh banyaknya mata air sebagai kekayaan yang dapat dikelola sehingga membuat orang nyaman dan betah tinggal di situ. Selain itu lokasi sekolah yang berada persis di pinggir jalan yang merupakan jalur wisata Borobudur-Kaliurang juga memungkinkan untuk dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata terutama wisatawan minat khusus. Hal ini dapat dijadikan pembelajaran siswa agar mereka dapat mengembangkan bakat berwirausaha. Dengan demikian saat mereka menjadi mahasiswa, maka akan menjadi mahasiswa yang “plus” dengan kemampuan menciptakan suatu peluang usaha.
- b. Siswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga petani salak pondoh dengan segenap pengaruh pendidikan keluarga yang menginginkan anaknya menjadi seorang pegawai sehingga secara tidak langsung mempengaruhi mental siswa untuk mencari kerja dan mengakibatkan pemikiran untuk menciptakan lapangan kerja/ menjadi *entrepreneur* tertutup.
- c. Masyarakat sekitar sekolah adalah orang-orang yang ramah dan sadar akan tetap menjaga kelestarian, keaslian budaya yang ada, yang merupakan ciri khas daerah Turi.
- d. Dukungan Pemerintah dari tingkat kabupaten, kecamatan, sampai Pemerintah Desa sangat mendukung kegiatan sekolah. Salah satu wujud dukungan itu Pemerintah Daerah kabupaten Sleman memberi pembinaan pada keberlangsungan desa

wisata-des wisata yang banyak terdapat di kecamatan Turi agar dapat lebih menarik untuk dikunjungi wisatawan.

- e. SMA N 1 Turi adalah sekolah Pelaksana Program Kewirausahaan dan diberi dana rp 200.000.000,00/tahun untuk kegiatan Siswa.
- f. *Stakeholder* sekolah yang berkualitas mulai dari staf guru yang selain profesional, sebagian mempunyai ketrampilan khas lain sejalan dengan program Ekowisata yang mampu memunculkan ikon berupa maskot dan tarian.
- g. Kekompakan semua stakeholder Sekolah mulai dari staf Tata Usaha, Penjaga Sekolah, penjual makanan di kantin sekolah, ataupun Kepala Desa Donokerto.
- h. Kerjasama dengan pihak luar diantaranya dengan lembaga-lembaga baik pemerintah ataupun swasta.

Dari beberapa alasan di atas, jika digabungkan dengan berpengalaman dan berkualitasnya manajemen sekolah, sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan Choy, D. L. (1997).

Berdasarkan potensi-potensi itu pula, manajemen sekolah memutuskan untuk meramu menjadi sebuah harmoni yang dipakai sebagai strategi dalam mengimplementasikan Pendidikan berbasis Keunggulan Lokal, berwawasan budaya, wisata dan kewirausahaan yang kemudian diberi nama Ekowisata Salto.

Tahapan-tahapan perencanaan secara lengkap dilakukan dengan; (1) rapat koordinasi, (2) penentuan tim pengelola, (3) Sosialisasi Program kepada seluruh *stakeholder*. (4) Pembuatan maskot sebagai ikon budaya dan ikon sekolah serta menjadi media pencitraan sekolah, (5) Pencanangan sekolah melalui program sekolah berbasis budaya, dan (5) Pelaksanaan program melalui berbagai kegiatan.

Dan riilnya, sampai saat ini secara umum perencanaan Pengembangan Program Ekowisata Salto sudah sampai dalam tahap pengusulan ke Pemerintah Tingkat Propinsi, untuk mendapatkan payung hukum yang jelas, dan untuk mendapatkan dukungan terutama dalam bentuk pendanaan untuk memfasilitasi program. Akan tetapi belum adanya jawaban yang jelas dari Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten ataupun propinsi mengenai peraturan perundangan yang dapat mengawal program Ekowisata,

sehingga sekolah belum mendapatkan support berupa dana pengembangan. Meskipun demikian kegiatan di dalam terus diperkuat, kaitannya dengan budaya maupun dengan konsep, dengan pelatihan-pelatihan ataupun dengan beberapa aktivitas budaya yang menunjang pemberian wawasan pada anak-anak kita dengan lakukan seperti itu.

Untuk pelaksanaan program, dari rencana yang dijabarkan pada bagian sebelumnya bahwa ada dua bagian yang terjadi yaitu :

- a. Pelaksanaan program yang sifatnya berupa kegiatan penguatan melalui dimensi apapun bisa dilaksanakan dengan baik, tinggal meneruskan dan menambah variasi kerjasama dengan pihak lintas profesi agar memperkaya pengetahuan peserta didik akan luasnya bidang pekerjaan yang dapat dikembangkan mereka.
- b. Pelaksanaan program yang sifatnya berupa pembangunan Sarana dan Prasarana belum dapat dilaksanakan karena terkendala masalah dana/keuangan.

Selanjutnya, masih sesuai jabaran hasil wawancara dan hasil observasi bahwa untuk keberhasilan program juga dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Bagian yang berhasil terwujudkan diantaranya : (1) diluncurkannya maskot Salto, ditandatanganinya Prasasti Patung Salto, dan jadinya tari Rampak Salto, (2) dilaksanakannya berbagai kegiatan penguatan seperti telah disebutkan di atas yang dapat membuat peserta didik menjadi siswa yang “plus” wawasan, pengetahuan, semangat, daya juang tinggi dan mencintai daerah masing-masing sehingga mempunyai animo tinggi untuk mengembangkan daerah mereka.
- b. Bagian yang belum berhasil terwujudkan yaitu yang ada kaitannya dengan membangun fasilitas atau Sarana dan Prasarana pendukung Program.

Faktor-faktor yang mendukung Ekowisata Salto adalah:

- a) Dari sisi Sumber Daya Manusianya adalah; (1) Kepala Sekolah yang mempunyai banyak ide, pemikiran, semangat dan daya juang yang luar biasa tinggi dalam menghadapi segala kesulitan, tantangan, maupun hambatan untuk mewujudkan program Ekowisata, (2) dewan guru yang profesional dan sebagian

mempunyai ketrampilan khusus yang dapat mengembangkan program Ekowisata, meskipun belum memiliki guru profesional di bidang Budaya, (3) staf Tata Usaha sampai Satpam yang bekerja dengan bersemangat dan ikhlas, (4) masyarakat sekitar sekolah (termasuk lembaga pemerintahan dan swasta) yang bersedia diajak bekerjasama untuk mendukung program.

- b) Hubungan kebersamaan, kekerabatan, rasa sepenanggungan baik sesama guru ataupun staf Tata Usaha dalam mengasuh dan mendampingi siswa.
- c) Potensi khas daerah yang menarik, dan tidak terdapat pada daerah lain. Baik (1) potensi alam yang asri dengan tanaman salak yang cocok dengan struktur tanahnya ataupun (2) Budaya asli masyarakat yang masih tetap terjaga kelestarian dan “diuri-uri” sampai sekarang.
- d) Dukungan dari masyarakat, Pemerintah dan lembaga lain baik Negeri ataupun swasta mulai dari Pemerintah propinsi, Pemerintah Daerah/kabupaten, kecamatan, Desa sampai tingkat dusun, Polsek, Koramil, kantor BKKBN dan KUA yang berbentuk apapun, baik materi, kebijakan dan atau kemudahan akses agar kegiatan dari Program Ekowisata dapat berjalan dengan baik.

Faktor yang menghambat program Ekowisata Salto adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendukung program, berupa beberapa bangunan, dan atau dana untuk pengadaan sarana dan prasarana yang belum memadai sesuai dengan rencana pengembangan kawasan SMA Negeri 1 Turi Sleman.

Hal-hal tersebut di atas dapat ditemukan pada dokumen Proposal Revitalisasi Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Budaya, Pariwisata, dan Lingkungan yang diterbitkan SMA Negeri 1 Turi Sleman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Beberapa hal yang mendorong sekolah mengembangkan Ekowisata Salto adalah menyangkut potensi sekolah antara lain (1) Letak geografis SMA Negeri 1 Turi yang strategis yaitu berada pada jalur wisata dan penghasil salak pondoh, (2) Siswanya

dengan rerata kemampuan akademik yang rendah tetapi memiliki potensi dan semangat dalam bidang non akademik, (3) masyarakat sekitar sekolah yang mendukung pengembangan Ekowisata Salto, serta (4) budaya asli daerah yang tetap dijaga kelestariannya sehingga akan menjadikan sesuatu yang unik dan menarik.

- b. Perencanaan, pelaksanaan, dan keberhasilan pengembangan program. Dalam hal perencanaan, sampai dengan pengambilan data selesai dilaksanakan, program Ekowisata Salto sampai dapat menyelesaikan proposal Revitalisasi Pembangunan untuk mendapatkan dana pengembangan fasilitas ke arah Ekowisata, maka sebagai penguatan yang bisa dilaksanakan adalah mengimplementasikan bagian dari program pada beberapa kegiatan termasuk pembelajaran beberapa mata pelajaran terkait Ekowisata, sedangkan pelaksanaan kegiatan yang belum terwujud adalah kegiatan yang terkait pendanaan. Keberhasilan yang sudah bisa dilihat adalah perubahan sikap siswa, mereka lebih antusias akan segala sesuatu. Mereka siap dan bersemangat untuk mengikuti setiap ada event, baik yang bersifat akademik ataupun non akademik, tanpa memikirkan nantinya berhasil juara ataupun tidak, yang jelas mereka sudah mengupayakan yang terbaik dalam setiap kesempatan. Wujud nyata dari keberhasilan ini adalah terlaksananya beberapa kegiatan baik kegiatan yang berhubungan dengan Budaya, Pariwisata, ataupun Lingkungan.

- c. Faktor-faktor yang mendukung Ekowisata Salto adalah :

- (1) Dari sisi Sumber Daya Manusianya adalah ; (1) Kepala Sekolah yang mempunyai banyak ide, pemikiran, semangat dan daya juang yang luar biasa tinggi dalam menghadapi segala kesulitan, tantangan, maupun hambatan untuk mewujudkan program Ekowisata, (2) dewan guru yang profesional dan sebagian mempunyai ketrampilan khusus yang dapat mengembangkan program Ekowisata, meskipun belum memiliki guru profesional di bidang Budaya, (3) staf Tata Usaha sampai Satpam yang

bekerja dengan bersemangat dan ikhlas, (4) masyarakat sekitar sekolah (termasuk lembaga pemerintahan dan swasta) yang bersedia diajak bekerjasama untuk mendukung program.

- (2) Hubungan kebersamaan, kekerabatan, rasa sepenanggungan baik sesama guru ataupun staf Tata Usaha dalam mengasuh dan mendampingi siswa.
- (3) Potensi khas daerah yang menarik, dan tidak terdapat pada daerah lain. Baik (1) potensi alam yang asri dengan tanaman salak yang cocok dengan struktur tanahnya ataupun (2) Budaya asli masyarakat yang masih tetap terjaga kelestarian dan “diuri-uri” sampai sekarang.
- (4) Dukungan dari masyarakat, Pemerintah dan lembaga lain baik Negeri ataupun swasta mulai dari Pemerintah provinsi, Pemerintah Daerah/kabupaten, kecamatan, Desa sampai tingkat dusun, Polsek, Koramil, kantor BKKB dan KUA.

Faktor yang menghambat program Ekowisata Salto adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendukung program, berupa beberapa bangunan, dan atau dana untuk pengadaan sarana dan prasarana yang belum memadai sesuai dengan rencana pengembangan kawasan SMA Negeri 1 Turi Sleman.

Daftar Pustaka

- Budi Permana, (2013). *Sistem Manajemen Akademik Perguruan Tinggi*. Jakarta : Penerbit UPI.
- Burhan Bungin., (2005). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin, (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Penerbit Airlangga.
- Chafid Fandeli, & Mukhlison. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta : Penerbit UGM.
- Choy, D. L. (1997). *Perencanaan Ekowisata. Belajar dari Pengalaman di South East Queensland*. Proceedings on The Planning and Workshop of Planning Sustainable Tourism. Bandung : Penerbit ITB.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. California : Sage Publications, Inc.
- Iwan Nugroho, (2004). *Ecotourism*. Malang : Penerbit Universitas Widya Gama.
- Janianton Damanik, Helmut & Weber. (2006). *Perencanaan Ekowisata – Dari Teorike Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Kumar, Ranjit. (1999). *Research Methodology. A Step-by-step Guide for Beginners*. London : SAGE Publications.
- Mitchell, B., Bakti Setiawan, & Rahmi, D. H. (2000). *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Peraturan Daerah DIY noimor 5 tahun 2002 tentang *Standar Pengelolaan Pendidikan berbasis Budaya*. Yogyakarta : Sri Sultan Hamengkubuwono X
- Peter Bjork, (2000). Ecotourism from a Conceptual Perspective, an Extended Definition of a Unique Tourism Form. *Int. J. Tourism Res*, 2, 189-202
- Polit., D.F. & Hungler., B.P. (1999). *Nursign Research. Principles and methode. 6thed*. Philadelphia : Lippincott.
- Ramly, N. (2007). *Pariwisata Berwawasan Lingkungan*. Jakarta : Grafindo Khazanah Ilmu.
- Sastrayudha, G. S. (2010). *Hand out mata kuliah concept resort and leisure, strategi pengembangan dan pengelolaan resort and leisure*. Bandung : Penerbit UPI

- Sleman, (2016). *PPDB SMA Kabupaten Sleman tahun 2016*. Diakses pada tanggal 4 Juli 2016 pukul 08.00 WIB dari <https://sleman.siap.ppdb.com>.
- SMA N 1 Turi Sleman, (2015). *Dukungan masyarakat dalam sekolah model pendidikan berbasis keunggulan lokal*. Diakses 05 Mei 2016 pukul 10.15 WIB dari <http://www.sman1turi.sch.id/turi/html/index.php>
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi, (1983). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Tellis., W. M. (1997). *Application of a case study methodology*. [Online] *The Qualitative Report*. Vol,3 Number 3, September. Available at: <http://www.nova.edu/ssss/QR/QR-3/tellis2.html>). DI akses pada : 2 Mei 2016.
- Turi Sleman, (2011). *Profil kecamatan Turi*. Diakses 21 Juni 2016 pukul 11.00 WIB dari <http://turikec.slemankab.go.id/>.
- Wikipedia bahasa Indonesia. *Wujud kebudayaan*. Diakses 20 Nopember 2016 pukul 11.30 wib. dari <http://wikipedia.com>
- Yin, R. K. (1994). *Case study research: Design and methods* (2nd ed.). Beverly Hills CA : Sage Publishing.
- Yoeti, O. A. (2009). *Ekowisata-Pariwisata Berwawasan Lingkungan*, Jakarta : Gramedia.